

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan perbandingan Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia, dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, jika dilihat dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Rasio Likuiditas pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangannya baik dan efisien karena diatas dari angka rata-rata 2,0. Untuk Rasio Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia kurang baik dan kurang efisien karena presentase hasilnya di bawah dari angka rata-rata.
2. Kinerja PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, jika dilihat dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk keseluruhan rasio selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangan dikatakan baik dan efisien karena memenuhi dari angka standarnya.

3. Berdasarkan hasil pengujian dari *uji statistic independent t-test* perbandingan antara PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah. Diketahui bahwa untuk rasio likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan, untuk rasio rentabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk solvabilitas dan profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan, perbandingan kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut lebih baik dan lebih efisien pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah.
4. Kinerja PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia, jika dilihat dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangannya baik dan efisien karena diatas dari angka rata-rata. Untuk Rasio Rentabilitas selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia kurang baik dan kurang efisien karena presentase hasilnya di bawah dari angka rata-rata.
5. Kinerja PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah, jika dilihat dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangannya baik dan efisien karena diatas

dari angka rata-rata. Untuk Rasio Rentabilitas selama tahun 2013-2017 untuk kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia kurang baik dan kurang efisien karena presentase hasilnya di bawah dari angka rata-rata.

6. Berdasarkan hasil pengujian dari *uji statistic independent t-test* perbandingan antara PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah. Diketahui bahwa untuk rasio likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan, untuk rasio rentabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk solvabilitas dan profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan, perbandingan kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut lebih baik dan lebih efisien pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah.
7. Ditinjau dari analisis data rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Dalam kinerja keuangan antara perusahaan asuransi konvensional dan perusahaan asuransi syariah, dapat disimpulkan bahwa lebih baik dan lebih unggul di perusahaan asuransi syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya penguatan teori mengenai topik yang ada dalam penelitian ini. Akademisi harus menyediakan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat dilakukannya penelitian yang sejenis.

### **2. Bagi Manajemen Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga tingkat rasio keuangan untuk menetapkan laba atau keuntungan. Dengan menjaga rasio keuangan di dalam perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life maka akan banyak masyarakat yang akan berasuransi di perusahaan. Dan untuk perusahaan asuransi yang konvensional khususnya lebih meningkatkan keuntungan dibandingkan hutang di dalam perusahaan. Agar pendapatan perusahaan tentunya akan semakin meningkat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life. Disarankan melakukan pengembangan dengan menambah variabel lain, seperti rasio retensi sendiri atau memperpanjang periode penelitian.